

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN JULI



OLEH

I GEDE ADNYANA, S.Pd.
NO. REG. 18.05.19951010044

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 31 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Manggis



(I Gede Adnyana, S.Pd.)
No.Reg. 18.05.19951010044

DAFTAR ISI

1. COVER
2. KATA PENGANTAR
3. DAFTAR ISI
4. RKB (Rencana Kerja Bulanan)
5. SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN
6. LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN
 - LAPORAN BIMBINGAN TATAP MUKA
 - a. MATERI
 - b. DARTAR HADIR
 - c. DOKUMEN FOTO
 - PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL
 - PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN / KELOMPOK
 - TUGAS PENYULUH LAINNYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Registrasi : 18.05.19951010044
Wilayah Tugas : Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang.
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	Krama banjar adat Panggung	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Sabtu, 6 Juli 2024
2	Krama banjar adat Pakel	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Minggu, 7 Juli 2024
3	Krama banjar adat Kelod	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Sabtu, 13 Juli 2024
4	Krama banjar adat Tengading	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Minggu, 14 Juli 2024
5	Krama banjar adat Pangi Tebel	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Sabtu, 20 Juli 2024
6	Krama banjar adat Pengalon	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Minggu, 21 Juli 2024
7	Krama banjar adat Babakan II	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci Saraswati	Untuk memahami makna Hari suci Saraswati	Sabtu, 27 Juli 2024
8	Krama banjar	Bimbingan	Hari suci	Untuk	Minggu, 28

	adat Gegelang Kelod	dan pembinaan	Saraswati	memahami makna Hari suci Saraswati	Juli 2024
--	------------------------	------------------	-----------	--	-----------

Amlapura, 31 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Gede Adnyana, S.Pd.)
No.Reg. 18.05.19951010044

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama
Hindu
Kecamatan Manggis


(I Putu Agus Ananta Wiraya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Registrasi : 18.05.19951010044
Wilayah Tugas : Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Juli Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Juli 2024
Kasi Ura Hindu
KanKemenag Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd,M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : Juli TAHUN 2024

- I. NAMA : I GEDE ADNYANA, S.Pd.
II. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT ANGANTELU DAN DESA ADAT GEGELANG.
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	JENIS KEGIATAN	HARI / TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 6 Juli 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Panggung	Jam 19.00 - Selesai
2	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 7 Juli 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Pakel	Jam 09.00 - Selesai
3	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 13 Juli 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Kelod	Jam 08.00 – Selesai
4	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 14 Juli 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Tengading	Jam 09.00 – Selesai
5	Koordinasi dan Konsultasi	Kamis, 18 Juli 2024	Desa Adat Gegelang	Koordinasi dan konsultasi terkait pembinaan STT	Jam 14.00- Selesai
6	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 20 Juli 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat	Jam 08.00-

				Pangi Tebel	Selesai
7	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 21 Juli 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Pengalon	Jam 08.30- Selesai
8	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 27 Juli 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Babakan II	Jam 08.00 – Selesai
9	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 28 Juli 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Saraswati / Krama banjar adat Gegelang Kelod	Jam 09.00 – Selesai
10	4 kali bimbingan dan pembinaan melalui media sosial	Juli 2024			

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.

- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 31 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Gede Adnyana, S.Pd.)
No.Reg. 18.05.19951010044

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama
Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Aranta Wijaya Sari,
S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058

HARI SUCI SARASWATI

2.1 Penggambaran Dewi Saraswati

Saraswati secara etimologi berasal dari kata Saras dan Wati. Saras artinya sesuatu yang mengalir, ucapan . Wati artinya yang memiliki atau mempunyai. Jadi Saraswati berarti sesuatu yang mempunyai sifat mengalirkan sumber pengetahuan dan kebijaksanaan.

Dewi saraswati merupakan sakti dari dewa brahma , dalam hindu Saraswati merupakan personifikasi Hyang Widhi dalam penciptaan sebagai sakti Dewa Brahma. Didalam Weda, Dewi Saraswati disebut sebagai Dewi kebijaksanaan dan dewi sungai. Dalam Purnama dan Itihasa-lah Dewi Saraswati disebut-sebut sebagai sakti dari brahma. Kata Saraswati berasal dari urat kata Sanskerta 'sr' , yang berarti mengalir . Dalam Rg weda V.75.3, beliau disebut sebagai Dewi Sungai, disamping Gangga, Yamuna , susoma, dan lain-lain. Ia digambarkan sebagai wanita cantik berkulit putih bersih , merupakan perlambang bahwa ilmu pengetahuan suci akan memberikan keindahan dalam diri. Perilakunya lemah lembut, busana putih gemerlap dikenakannya, terkesan sopan, menunjukkan bahwa pengetahuan suci akan membawa para pelajar pada kesejahteraan.

Saraswati dapat di gambarkan duduk atau berdiri diatas bungai teratai ,dimana teratai ini melambangkan kesucian , dan juga terdapat angsa yang merupakan wahana atau kendaraan suci dari-Nya, yang mana angsa tersebut adalah lambing kebijaksanaan . selain itu dalam penggambaran sering juga terlukis burung merak yang bermakna kewibawaan . beliau juga di gambarkan bertangan 4 dimana memegang :

- a. Keropak yang terletak pada tangan kanan bagian belakang yang merupakan lambing sumber ilmu pengetahuan yang suci, yang mengandung tuntutan untuk bekal kehidupan mahluk di dunia sepanjang masa. Di balik gambar keropak tersimpan pesan bahwa Tuhan adalah sumber segala macam pengetahuan , juga mengandung pesan bahwa seluruh pengetahuan adalah suci, karena itu perlu dijaga dan digunakan sesuai dengan fungsinya.
- b. Vina (kecap) yang terletak pada tangan kiri bagian depan yang merupakan alat music ang melambangkan ilmu pengetahuan itu sebagai seni budaya yang agung sehingga semakin ilmu

pengetahuan itu di pelajari akan semakin mengasikkan. Dalam vana juga terkandung maksud bahwa ilmu pengetahuan spiritual, sains, dan teknologi harus mampu memancarkan vibrasi yang estetis atau yang indah sehingga menjadi sumber inspirasi pengembangan ilmu.

- c. Genitri terletak pada tangan kiri bagian belakang, yaitu berupa mata rantai yang tidak ada putus-putusnya sehingga ilmu pengetahuan tersebut tidak ada habis-habisnya untuk di pelajari. Di balik genitri tersimpan pesan bahwa segala ilmu pengetahuan harus saling memperkaya sehingga setiap cabang ilmu pengetahuan akan saling melengkapi satu sama lain.
- d. Teratai, merupakan atribut yang terletak pada tangan kanan bagian depan merupakan symbol ilmu pengetahuan yang suci, dimana bunga teratai tersebut dapat hidup dalam lumpur yang kotor namun bunganya tetap tegak dan berada diatas dan tidak dicampur oleh kotoran lumpur itu. Juga dapat berarti bahwa ilmu pengetahuan itu menghidupkan, memelihara, atau member kehidupan. Dengan ilmu pengetahuan manusia harus dapat hidup semakin aman, nyaman, damai, dan sejahtera. Ilmu pengetahuan tidak boleh mengancam kelangsungan hidup semua makhluk.

Selain memegang empat atribut yang dibawa di tangannya, dalam symbol-symbol Saraswati juga terdapat angsa putih (hamsa/sowan) yang terdapat dalam symbol Saraswati sebagai pengapit yang berada di sebelah kiri-Nya, yang mengandung makna sebagai kebijaksanaan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Merak atribut yang terdapat dalam symbol Dewi Saraswati sebagai pengapit di sebelah kanan-Nya yang mengandung makna rasa ego atau rasa terhadap yaitu tidak sombong, angkuh, kikir dan lain sejenisnya di dalam pengamalan ilmunya.

2.2 Makna Hari Raya Saraswati

Hari raya untuk memuja Saraswati dilakukan setiap 210 hari yaitu setiap hari Sabtu Umanis Watugunung. Besoknya, yaitu hari Minggu Paing wuku Sinta adalah hari Banyu Pinaruh yaitu hari yang merupakan kelanjutan dari perayaan Saraswati. Perayaan Saraswati berarti mengambil dua wuku yaitu wuku Watugunung (wuku yang terakhir) dan wuku Sinta (wuku yang pertama).

Pada hari Sabtu wuku Watugunung itu, semua pustaka terutama Weda dan sastra-sastra agama dikumpulkan sebagai lambang stana pemujaan Dewi Saraswati. Di tempat pustaka yang telah ditata rapi dihaturkan upacara Saraswati. Upacara Saraswati yang paling inti adalah banten (sesajen) Saraswati, daksina, beras wangi dan dilengkapi dengan air kumkuman (air yang diisi kembang dan wangi-wangian). Banten yang lebih besar lagi dapat pula ditambah dengan banten sesayut Saraswati, dan banten tumpeng dan sodaan putih-kuning. Upacara ini dilangsungkan pagi hari dan tidak boleh lewat tengah hari.

Menurut keterangan lontar Sundarigama tentang Brata Saraswati, pemujaan Dewi Saraswati harus dilakukan pada pagi hari atau tengah hari. Dari pagi sampai tengah hari tidak diperkenankan membaca dan menulis terutama yang menyangkut ajaran Weda dan sastranya. Bagi yang melaksanakan Brata Saraswati dengan penuh, tidak membaca dan menulis itu dilakukan selama 24 jam penuh. Sedangkan bagi yang melaksanakan dengan biasa, setelah tengah hari dapat membaca dan menulis. Bahkan di malam hari dianjurkan melakukan malam sastra dan sambang samadhi.

Besoknya pada hari Radite (Minggu) Paing wuku Sinta dilangsungkan upacara Banyu Pinaruh. Kata Banyu Pinaruh artinya air ilmu pengetahuan. Upacara yang dilakukan yakni menghaturkan laban nasi pradnyam air kumkuman dan loloh (jamu) sad rasa (mengandung enam rasa). Pada puncak upacara, semua sarana upacara itu diminum dan dimakan. Upacara lalu ditutup dengan matirtha.

Dalam upacara atau hari raya Saraswati, bagi umat Hindu di Indonesia, upacara dihaturkan dalam tumpukan lontar-lontar atau buku-buku keagamaan dan sastra termasuk pula buku-buku ilmu pengetahuan lainnya. Bagi umat Hindu di Indonesia aksara yang merupakan lambang itulah sebagai stana Dewi Saraswati. Aksara dalam buku atau lontar adalah rangkaian huruf yang membangun ilmu pengetahuan aparawidya maupun parawidya. Aparawidya adalah ilmu pengetahuan tentang ciptaan Tuhan seperti Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Parawidya adalah ilmu pengetahuan tentang sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu di Indonesia - juga di Bali - tidak ada pelinggih khusus untuk memuja Saraswati yang di Bali diberi nama lengkap Ida Sang Hyang Aji Saraswati.

Gambar atau patung Dewi Saraswati yang dikenal di Indonesia berasal dari India. Dewi Saraswati ada digambarkan duduk dan ada pula versi yang berdiri di atas angsa dan bunga

padma. Ada juga yang berdiri di atas bunga padma, sedangkan angsa dan burung meraknya ada di sebelah menyebelah dengan Dewi Saraswati. Tentang perbedaan versi tadi bukanlah masalah dan memang tidak perlu dipersoalkan. Yang terpenting dari penggambaran Dewi Saraswati itu adalah makna filosofi yang ada di dalam simbol gambar tadi. Dewi yang cantik dan berwibawa menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan itu adalah sesuatu yang amat menarik dan mengagumkan.

3.3 Implementasi Makna Hari Raya Saraswati Sebagai Media Inisiasi Peningkatan Budaya dan Karakter

Perihal sosok cantik untuk menggambarkan Dewi Saraswati, sesungguhnya mengandung arti simbolis. Bahwa apa yang digambarkan cantik itu pasti menarik, karena Dewi Saraswati adalah Dewi ilmu pengetahuan, maka tentu saja akan membuat umat manusia tertarik untuk mempelajari ilmu pengetahuan itu sendiri. Ketertarikan disini jelas bukan dari segi fisik biologis, melainkan harus dilihat etis-religius. Bahwa mempelajari ilmu pengetahuan sebenarnya adalah salah satu bentuk bhakti kita kepada Dewi Saraswati. Tentu saja ilmu pengetahuan yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Ilmu pengetahuan merupakan harta yang tak ternilai harganya, sebab selama manusia itu hidup, ilmu pengetahuan yang dimilikinya tidak akan habis atau berkurang malah akan bertambah terus sesuai dengan kemampuannya menyerap ilmu pengetahuan. Lain halnya dengan harta benda duniawi yang sewaktu-waktu bisa habis, kalau tidak cermat memanfaatkannya. Ilmu pengetahuan merupakan senjata yang utama dalam meningkatkan kehidupan dunia ini. Orang bisa mencapai kedudukan yang terhormat, kewibawaan, kemuliaan kalau memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi.

Beralih ke makna banten saraswati kaitannya dengan pembentukan karakter. Banten saraswati memang agak rumit pembuatannya. Masing-masing elemen mengandung makna mendalam, baik dalam kehidupan sosial beragama maupun dalam hubungan personal manusia dengan Hyang Widi. Mungkin saking ruimitnya lantas umat lebih cenderung membeli banten Saraswati pada pedagang-pedagang yang khusus menjual banten ini ketimbang membuatnya sendiri. Padahal jika dimaknai lebih mendalam, pembuatan banten yang rumit akan mengajarkan kita untuk bersabar, giat berlatih, serta tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuan tertentu. Disamping itu, terdapat nilai estetika atau keindahan yang tersirat dalam pembuatan banten itu sendiri.

Tradisi perayaan hari suci Saraswati biasanya dilakukan pada waktu pagi hari guna memohon kepada Hyang Widi agar buku yang merupakan sumber keweruhan atau ilmu pengetahuan tetap mendapat anugerahnya. Jadi jelas pada hari Saraswati bukan menyembah lontar, buku dan pustaka lainnya. Bila umat bersembahyang dihadapan “candi pustaka” bentuk tumpukan sumber pustaka tersebut, yang disembah Hyang Widi dalam manifestasi Sang Hyang Aji Saraswati. Kita diajarkan untuk selalu mengucapkan syukur atas karunia-Nya yang melimpahkan keweruhan lewat sumber pustaka tersebut.

Pada hari Saraswati diadakan persembahyangan bersama. Malah para cendekiawan zaman dulu merayakan Saraswati disertai tapa, brata, yoga semadhi disamping tetap menumpuk sumber-sumber pustaka sehingga menjadi ”candi pustaka” yang tampak seperti orang menjalankan tapa, brata, yoga dan semadhi. Upacara ini tak jarang dilengkapi dengan mona brata yaitu tidak berbicara selama perayaan tersebut. Disamping itu juga diadakan malam sastra dan seni pada malam harinya. Hal ini semuanya untuk menghormati Hyang Widi dan mohon anugrahNya. Untuk sekarang umat cukup dengan melakukan persembahyangan di tempat-tempat yang sudah ditentukan. Misalnya di Denpasar dipusatkan di Pura Jagatnata. Selain itu bisa di Padmasana masing-masing sekolah.

Dewi Saraswati dalam wujud simbolik dilukiskan sebagai wanita cantik yang bertangan empat. Masing-masing memegang genitri, keropak, wina, teratai dan di dekatnya terdapat burung merak dan angsa.

Semuanya ini memberikan simbol yang masing-masing mempunyai arti. Wanita cantik, misalnya menyimpulkan bahwa ilmu pengetahuan itu mulia, lemah lembut dan menarik sebagaimana halnya sifat-sifat wanita. Geneiri, lambang ilmu pengetahuan itu tidak ada awal dan akhirnya dan juga tidak habis selama hidup. Keropak, lambang sumber ilmu pengetahuan. Wina lambang ilmu pengetahuan itu memang, indah dan sangat mempengaruhi perasaan yang sangat halus. Teratai lambang kesucian Hyana Widi, Merak lambang dari ilmu pengetahuan akan memberikan kewibawaan – kepada orang yang menguasai dan angsa melambangkan ilmu pengetahuan yang sanoat bijaksana.

Seringkali perayaan Hari Raya Saraswati belum disertai pendalaman ajaran agama atau makna yang terkandung di dalam perayaan Saraswati. Karena itu perlu perayaan Saraswati disertai pendalaman ajaran yang terkait di dalamnya. Lalu apa yang mesti dilakukan umat pada saat

merayakan hari Saraswati, cukupkan sembahyang saja? Pertanyaan seperti ini memang sering terdengar dan ini wajar saja karena masyarakat belum mengerti makna saraswati.

Saraswati sebenarnya merupakan hari untuk merenung, hari untuk meniti jalan ke dalam diri kita agar hari berikutnya lebih baik dari hari ini. Sebagai manusia kita harus menjadikan hidup ini benar-benar berguna. Sebagai manusia hendak nya juga memiliki sifat-sifat lembut sebagaiinana sifat yang dimiliki wanita yang menjadi simbol Saraswati itu.

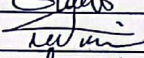
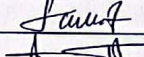
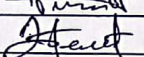
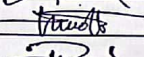
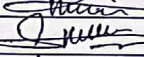
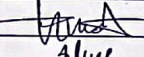
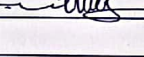
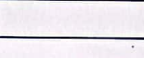
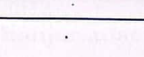
Tapi dalam konteks kehidupan sekarang, perayaan Saraswati tak cukup hanya bersembahyang dan mengaturkan banten, tetapi sebagai umat kita dituntut lebih daripada itu, yakni bisa menyumbngkan ilmu yang kita miliki kepada masyarakat yang memerlukan.

Ini sesuai ajaran agama kita untuk beryajna (baca beryadnya), yaitu membantu orang secara tulus ikhlas tanpa mengharapkan imbalan. Menyadari akan hal itu, perayaan Saraswati bisa dijadikan introspeksi bagi umat khususnya para cendikiawan guru atau para ilmuwan untuk mempertanyakan. "Apakah seorang guru sudah memberikan ilmunya kepada anak didiknya sesuai dengan dharmaning seorang guru?

Di sisi lain, mitos bahwa pada hari Saraswati tidak boleh membaca sudah saatnya diluruskan. Larangan membaca buku sebenar-nya hanya pada saat buku itu diupacarai, setelah upacara usai membaca boleh saja. Begitulah ilmu pengetahuan memang. Sangat penting dan amat berharga bagi umat manusia. Ilmu pengetahuan merupakan kekayaan yang utama, kekal dan abadi.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Juli 2024

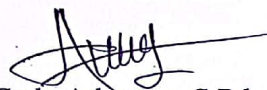
NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Putu ASEWA	Br. Adat Panggung		
2	I Ketut Ardika	---		
3	I Wayan Kastaawa	---		
4	Ni Kadet Sri Dewi	---		
5	Ni Mengah Suni	---		
6	I Ketut Latra	---		
7	I Wayan Tresna	---		
8	I Nyoman Sudira	---		
9	I Ketut Ardika	---		
10	I Made Werti	---		
11	I Kadet Dwipayana	---		
12	Ni Kadet Muliasih	---		
13				
14				
15				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegelang



I Ketut Arta

Angantelu, 6 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



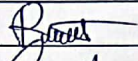
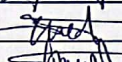
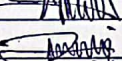
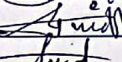
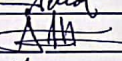
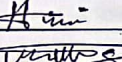
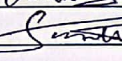
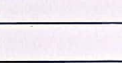
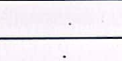
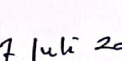
I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat panggung desa adat gelang.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Minggu , 7 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Muliaga	Br. Adat Paksi		
2	I Ketut Catra	- - -		
3	I kadet Gunawan	- - -		
4	Ni Wiyen Budiani	- - -		
5	I kadet Restita	- - -		
6	I Putu Andi	- - -		
7	I Komang Ganti	- - -		
8	Ni Ketut Suriati	- - -		
9	Ni Putu Rika	- - -		
10	I Wayan Suka	- - -		
11	I Putu Mudrasa	- - -		
12	I Wayan Sudarta	- - -		
13				
14				
15				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegelang

I Ketut Arta

Angantelu, 7 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

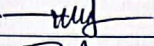
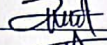
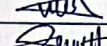
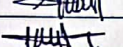
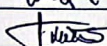
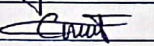
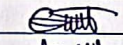
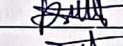
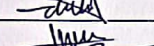
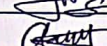
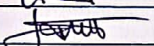
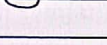
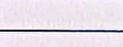
I Gede Adhyana, S.Pd.



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat pakel desa adat gegelang.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

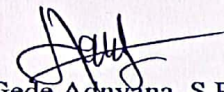
Hari/Tanggal: Sabtu, 13 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Widana	Br. Adat Kelod		
2	I Kadet Budiasa	-/-		
3	I Made Sulastra	-/-		
4	I Wayan Deni	-/-		
5	Ni Luh Suastini	-/-		
6	I Wayan Widiatka	-/-		
7	I Ketut Sumayasa	-/-		
8	I Wayan Suma	-/-		
9	Ni Kadet Suparmini	-/-		
10	Ni Wayan Widiatnyani	-/-		
11	I Komang Ardana	-/-		
12	I Komang Adiputra	-/-		
13	I Mengah Ganti	-/-		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Dagiarta

Angantelu, 13 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

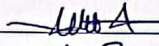
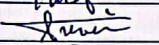
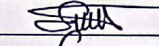
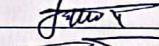
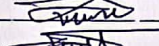
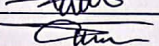
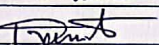
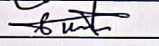
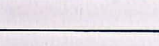
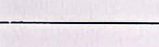

I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat kelod desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

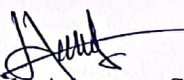
Hari/Tanggal : Minggu, 14 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I kadek Muliabaca	Br. Adat tengerding		
2	I Ketut Daging	--		
3	I kadek Ariasa	--		
4	I komang Patra	--		
5	Mi Luh Diah	--		
6	Mi komang Putri	--		
7	I komang Suteja	--		
8	I kadek Winata	--		
9	I Ketut Tresna	--		
10	I wayan Subrata	--		
11	I kadek Widadana	--		
12	Mi NYOMAN wati	--		
13	I komang Astika	--		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagiarta

Angantelu, 14 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

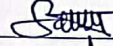
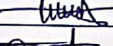
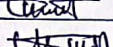
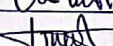
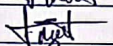
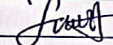
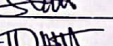
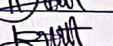
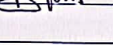
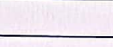

I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat tengading desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

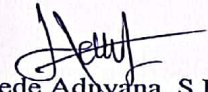
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Gede Dokes	Des. Pongitabai		
2	I Made Candra	--		
3	I Ketut Susantra	--		
4	I Putu Septianan	--		
5	I kadet Ariana	--		
6	I kadet Budiaga	--		
7	Ni Luh Ratna	--		
8	Ni Komang Suriani	--		
9	I Gede Dana Setiawan	--		
10	I Wayan Supartha	--		
11	I Bede Ariaga	--		
12	Ni Wayan Suastini	--		
13	I Mengah Kankor	--		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagiarta

Angantelu, 20 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

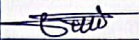
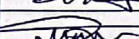
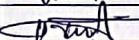
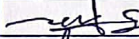
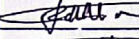
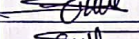
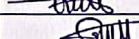
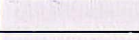

I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat pangi tebal desa adat angantelu

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

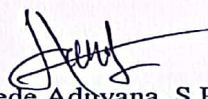
Hari/Tanggal : ^{Minggu} Sabtu, 24 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Nengah Reten	Br. Adat Pengalon		
2	I Komang Pelba	--		
3	I Kadet Sutarka	--		
4	I Made Berata	--		
5	I Wayan Sudarta	--		
6	Ni Ketut Pariani	--		
7	I Kadet Putra	--		
8	I Komang Paang	--		
9	I Made Sutekha	--		
10	I Nyoman Bagia	--		
11	Ni Luh Widiastuti	--		
12	Ni Nyoman Wati	--		
13	Ni Kadep Henri	--		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagiarta

Angantelu, 24 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

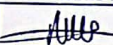
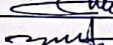
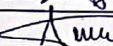
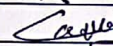
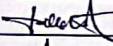
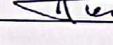

I Gede Adhyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat pengalon desa adat angantelu.

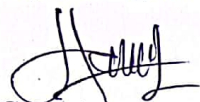
DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Purnama	Br. Babakan II		
2	I wayan Adi	-/-		
3	I Gede Purna	-/-		
4	Mi Fadet Mica	-/-		
5	Mi Luh Pon	-/-		
6	I wayan Sagita	-/-		
7	I Gede Krisna	-/-		
8	I Gede Winata	-/-		
9	I Komang Kari	-/-		
10	Mi Fadet Rani	-/-		
11	I Gede Wardan	-/-		
12	I Komang Arianta	-/-		
13				
14				
15				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegelang

I Ketut Arta

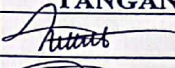
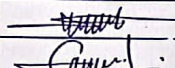
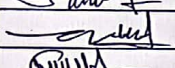
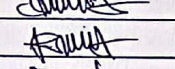
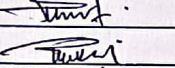
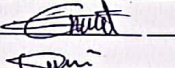
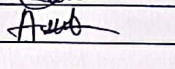
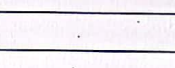
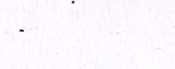
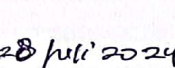
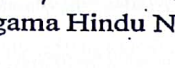
Angantelu, 27 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat babakan II desa adat gegelang.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Juli 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Sudiartha	Br. Gegeleng Kelod		
2	I Wayan Sularta	-/-		
3	I Made Gunawan	-/-		
4	I Komang Suartari	-/-		
5	I Made Sawitri	-/-		
6	I Putu Pertiika	-/-		
7	I Wayan Sudarta	-/-		
8	I Ketut Patrasari	-/-		
9	I Komang Yasa	-/-		
10	I Made Gatra	-/-		
11	I Made Suartawan	-/-		
12	I Komang Putra Yasa	-/-		
13	I Gede Pasak Susana	-/-		
14		-/-		
15				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegeleng



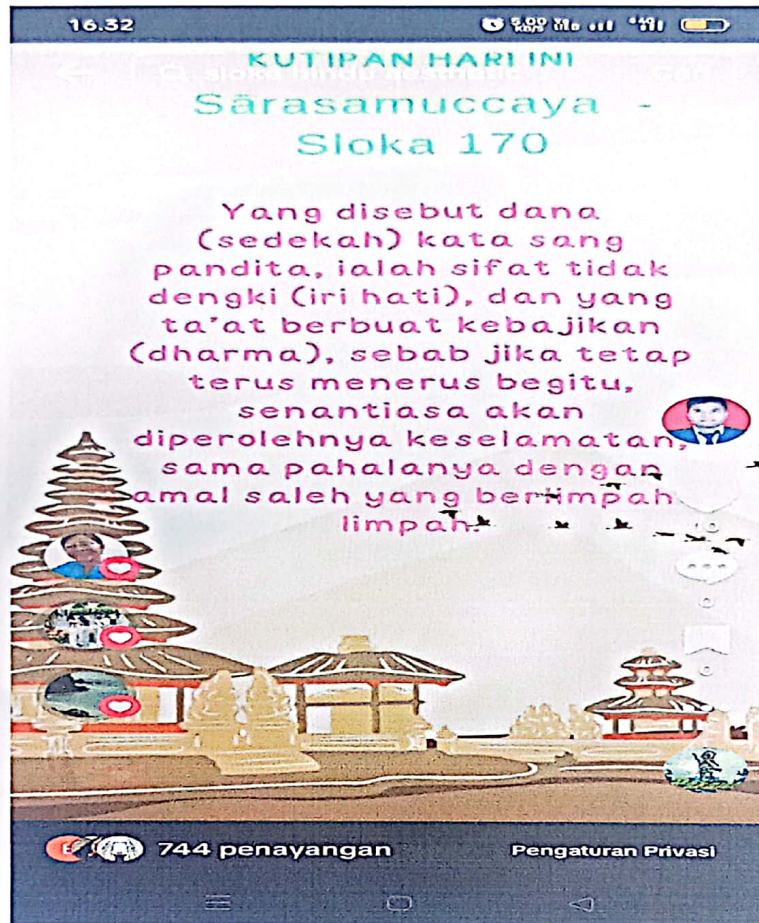
I Ketut Arta

Angantelu, 28 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

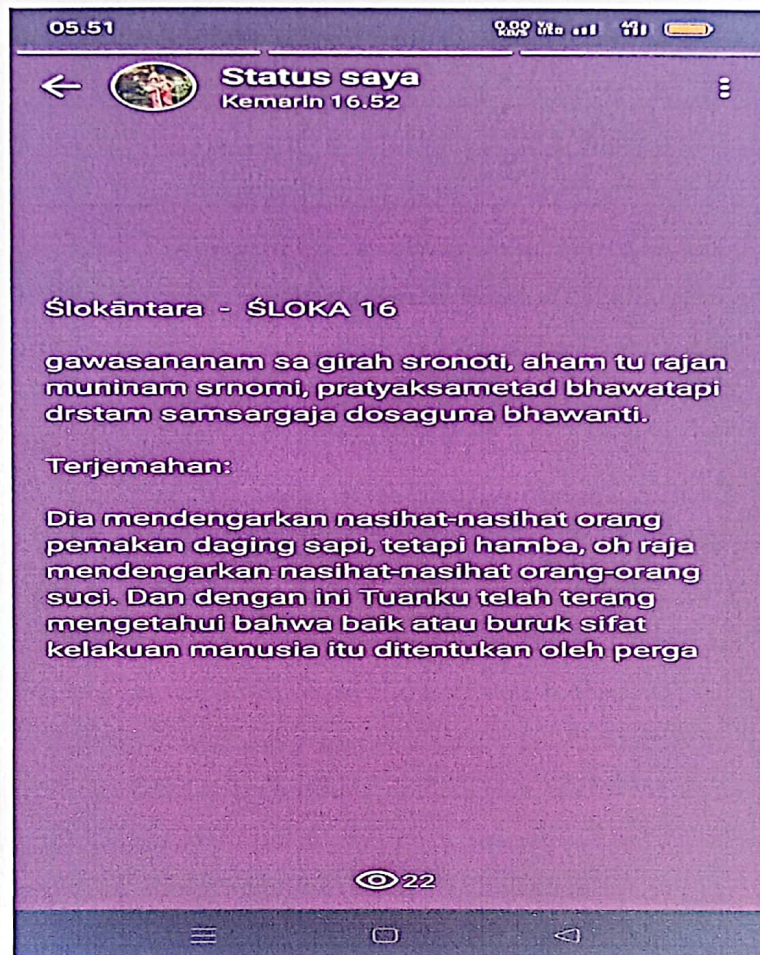

I Gede Adnyana, S.Pd.



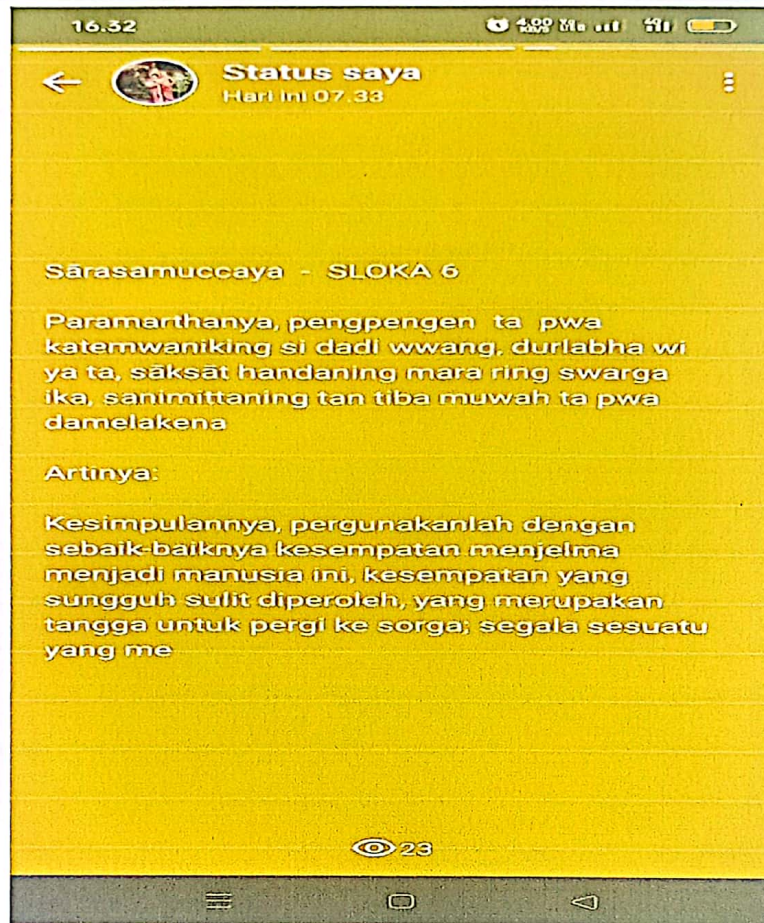
Bimbingan dan penyuluhan tentang hari suci saraswati kepada krama banjar adat gegelang kelod desa adat gegelang.



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sloka sarasamuscaya sloka 170



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sloka slokantara sloka 16



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sloka sarasamuscaya sloka 6

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

A. Data Penyuluh Non PNS: Nama : I Gede Adnyana, S.Pd
Tempat/ Tanggal Lahir: Putung, 14 Oktober 1995
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Angantelu

B. Uraian Konsultasi Perorangan:

Topik Konsultasi	:	Pembinaan STT
Tempat	:	Desa Adat Gegelang
Hari/ Tanggal	:	Kamis, 18 Juli 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pukul 14.00 s/d 15.00 wita
Nama yang Konsultasi	:	Ketua STT Dharma Santhi
Alamat	:	Desa Adat Gegelang
Bahan/ Materi yang dikonsultasikan	:	Pembinaan STT
Solusi hasil diskusi/ saran	:	Akan diaktipkannya pertemuan STT untuk mempermudah memberikan pembinaan

C. Penutup

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegelang



Gegelang, 18 Juli 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Gede Adnyana, S.Pd.



Konsultasi terkait pembinaan STT dengan ketua STT Dharma Santhi banjar adat panggung desa adat gegelang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

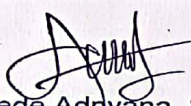
CEK LIST VERIFIKASI KELENGKAPAN LAPORAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN SE-KABUPATEN KARANGASEM

NAMA PENYULUH : I Gede Adnyana, S.Pd.
KECAMATAN : Manggis

Kelegkapan Laporan

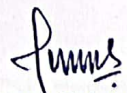
NO	ISI LAPORAN	CHEK LIST
1	Cover	✓
2	Kata Pengantar	✓
3	Daftar Isi	✓
4	Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)	
5	Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)	
6	RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)	
7	RKB (Rencana Kerja Bulanan)	✓
8	Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)	
9	Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :	
	- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :	
	s. Materi	✓
	t. Daftar Hadir	✓
	u. Dokumen Foto (Tidak Selfie)	✓
	- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)	✓
	- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok	✓
	- Tugas Peyuluh Lainnya :	
	y. Pelayanan Beca Doa	
	z. Pelayan Memandu Persembahyangan	
	aa. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu	
	bb. Dll	

Amlapura, 31 Juli 2024
Penyuluh Yang Mengajukan


(I Gede Adnyana, S.Pd.)

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kec. Manggis


(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058